

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Di dalam penelitian ini telah dilakukan tahap pengumpulan, pengolahan, analisis dan interpretasi data mengenai pengaruh *good corporate governance*, jenis perusahaan, kepemilikan institusional, *leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap tingkat pengungkapan emisi karbon pada perusahaan sektor pertambangan dan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2019. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang menerima *GCG award* memiliki tingkat pengungkapan emisi karbon yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang tidak menerima *GCG award*. Kemudian, *leverage* berpengaruh negatif terhadap tingkat pengungkapan emisi karbon, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan emisi karbon. Semakin rendah *leverage* perusahaan, maka semakin tinggi tingkat pengungkapan emisi karbon. Semakin tinggi ukuran perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat pengungkapan emisi karbon.

Kesimpulan selanjutnya diperoleh bahwa perusahaan yang tergolong BUMN tidak memiliki tingkat pengungkapan emisi karbon yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan non-BUMN, melainkan lebih rendah. Perusahaan non-BUMN malah cenderung melakukan pengungkapan emisi karbon secara lebih lengkap. Selain itu, kepemilikan institusional tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon, melainkan berpengaruh negatif. Artinya, semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional perusahaan, maka semakin rendah tingkat pengungkapan emisi karbon. Terakhir untuk profitabilitas, diperoleh bahwa

profitabilitas tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan emisi karbon perusahaan tersebut. Tinggi ataupun rendahnya tingkat profitabilitas tidak mempengaruhi tingkat pengungkapan emisi karbon pada perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan untuk menjadi perbaikan bagi peneliti selanjutnya yang ingin membahas topik yang sama. Perusahaan yang melakukan pengungkapan emisi karbon dan mengeluarkan laporan keberlanjutan dalam sektor pertambangan dan sektor industri dasar dan kimia pada periode 2016-2019 masih relatif sedikit yaitu hanya 15 dari 126 perusahaan atau sekitar 12%. Hal tersebut mengakibatkan penelitian ini dirasa belum cukup untuk menggambarkan kondisi sebenarnya tingkat pengungkapan emisi karbon bagi perusahaan.

Di dalam melakukan penilaian indeks pengungkapan emisi karbon, peneliti hanya melakukan penilaian tersebut secara pribadi, tidak melakukan semacam *peer review*, artinya penilaian apakah pengungkapan emisi karbon yang dilakukan oleh perusahaan dapat dihitung sebagai poin di dalam indeks hanya berdasarkan atas pendapat peneliti sendiri. Selanjutnya, variabel kepemilikan institusional dalam penelitian ini mencakup seluruh kepemilikan institusional pada perusahaan, tidak membedakan antara kepemilikan institusional lokal dengan kepemilikan institusional asing.

Terdapat tiga variabel yang tidak mendukung hipotesis penelitian yaitu jenis perusahaan yang membagi perusahaan ke dalam perusahaan BUMN dan non-BUMN, kepemilikan institusional, dan profitabilitas. Perusahaan BUMN dalam sektor pertambangan dan sektor industri dasar dan kimia yang melakukan

pengungkapan emisi karbon masih sedikit, yaitu hanya empat dari 15 perusahaan sampel. Terakhir, ada 53,1% variabel lain yang mempengaruhi tingkat pengungkapan emisi karbon perusahaan di luar variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. Persentase tersebut terlihat dari hasil koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 46,9%. Artinya, ada banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam mengungkapkan emisi karbon di dalam laporan perusahaannya.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian tersebut, penulis memberikan beberapa saran demi perbaikan bagi peneliti selanjutnya. Dalam memberikan penilaian pengungkapan emisi karbon yang dilakukan perusahaan, peneliti selanjutnya dapat melakukan *peer review* untuk memastikan bahwa penilaian yang telah dilakukan dapat dipercaya dan dilakukan dengan benar. *Peer review* yang dilakukan akan meningkatkan keabsahan hasil penilaian pengungkapan emisi karbon di dalam penelitian. Dalam meneliti GCG perusahaan, peneliti selanjutnya dapat menggunakan pengukuran lain selain GCG *award* untuk mengetahui kondisi GCG pada perusahaan. Penelitian dengan mengukur setiap struktur GCG pada perusahaan juga dapat dilakukan untuk melihat pengaruh yang lebih detail dari struktur GCG perusahaan terhadap tingkat pengungkapan emisi karbon. Untuk menentukan jenis perusahaan, peneliti selanjutnya dapat membagi perusahaan selain berdasarkan bentuk kepemilikan perusahaan. Pembagian perusahaan berdasarkan hal lain mungkin akan menghasilkan pengaruh yang berbeda terhadap tingkat pengungkapan emisi karbon. Salah satunya seperti tipe industri yang membagi perusahaan berdasarkan tingkat keintensifannya dalam menghasilkan

emisi karbon yang diatur oleh *GICS (Global Industry Classification Standard)*. Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti perusahaan BUMN dan non-BUMN disarankan untuk memastikan terlebih dahulu jumlah perusahaan BUMN yang akan dijadikan sampel agar memperoleh jumlah sampel yang cukup untuk mendukung hipotesis. Selain itu, peneliti selanjutnya juga bisa melakukan penelitian mengenai tingkat pengungkapan emisi karbon khusus pada perusahaan BUMN. Kemudian untuk variabel kepemilikan institusional, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian untuk melihat perbedaan pengaruh kepemilikan institusional lokal dengan kepemilikan institusional asing terhadap pengungkapan emisi karbon yang dilakukan perusahaan. Peneliti selanjutnya juga dapat meneliti struktur kepemilikan lain seperti kepemilikan manajerial dan kepemilikan publik.. Dalam mengukur kinerja keuangan, selain profitabilitas, peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan rasio likuiditas atau rasio aktivitas. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan variabel lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi tingkat pengungkapan emisi karbon, seperti media, peringkat PROPER, pajak, atau dapat menghubungkan pembahasan ini dengan kredit karbon dan perdagangan karbon. Variabel tersebut mungkin akan memperlihatkan pengaruh yang berbeda terhadap tingkat pengungkapan emisi karbon bagi perusahaan.